

### Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Nama Sekolah	: MTsN 1 Batang Hari
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: D/IX
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 6 pertemuan

### A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 4 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

#### 1. Pemahaman Konsep

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.

#### 2. Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital, dan sebagainya.

### B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 4 meliputi sebagai berikut.

- 1.1 Memahami keragaman manusia dan lingkungan alam di dunia;
- 1.2 Menganalisis perbandingan organisasi regional dan internasional;
- 1.3 Mengidentifikasi peran Indonesia dalam organisasi regional dan internasional; dan
- 1.4 Menganalisis tujuan pembangun berkelanjutan.

### C. Kata Kunci

- ❖ Keragaman
- ❖ Toleransi
- ❖ Organisasi regional
- ❖ Organisasi internasional
- ❖ Pembangunan berkelanjutan

#### **D. Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia kepada lingkungan
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

#### **E. Sarana dan Prasarana**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### **F. Target Peserta Didik:** Regular/tipikal

#### **G. Model Pembelajaran:** *Discovery/Inquiry Learning*

#### **H. Moda Pembelajaran:** Tatap muka

#### **I. Asesmen**

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Penugasan kelompok dan performa presentasi

#### **J. Materi Ajar**

1. Keragaman Lingkungan Alam Dunia dan Manusia
2. Organisasi Regional dan Internasional
3. Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)

### **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **PERTEMUAN 1**

#### **Topik**

Keragaman Lingkungan Alam Dunia dan Manusia

#### **Tujuan Pembelajaran**

4.1 Mengidentifikasi keragaman lingkungan alam dunia dan manusia

#### **Pemahaman Bermakna**

Siswa dapat mengidentifikasi keragaman lingkungan alam dunia

#### **Model Pembelajaran**

*Discovery/Inquiry Learning*

#### **Pertanyaan Pemantik**

1. Kita hidup di negara yang termasuk dalam benua apa?
2. Sebutkan nama benua-benua di dunia.

### **A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi keragaman lingkungan alam dan dunia, seperti  
Kita hidup di negara yang termasuk dalam benua apa?  
Sebutkan nama benua-benua di dunia.
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru memberikan informasi bahwa pembelajaran kali ini akan dilakukan dengan metode "belanja materi".

### **B. Kegiatan Inti (90 menit)**

- Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul sesuai kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
- Masing-masing kelompok menyiapkan seluruh papan informasi yang menunjukkan ciri khas benuanya.
- Guru memberikan instruksi terkait "belanja materi" yang akan dilakukan seluruh kelompok. Berikut instruksi pelaksanaan "belanja kelompok".
  1. Setiap kelompok menata stand benua masing-masing.
  2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS-1) untuk mencatat temuan materi saat berkunjung ke setiap benua.
  3. Secara bergantian, setiap kelompok berkunjung ke setiap stand benua lain untuk mencatat ciri khas dari masing-masing benua.
  4. Setelah satu kelompok selesai berkunjung ke seluruh benua, kemudian akan dilanjutkan oleh kelompok lain secara bergantian.
- Guru memandu jalannya kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan penguatan materi pembelajaran hari ini

### **C. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dibentuk empat kelompok dengan masing-masing kelompok merupakan nama-nama ras yang ada di dunia. Kemudian, setiap siswa mencetak satu gambar ras sesuai kelompoknya. Setiap siswa

diharapkan membawa *smartphone* masing-masing untuk membantu dalam pengerjaan tugas pada pertemuan berikutnya.

- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 2

### Topik

Keragaman Lingkungan Alam Dunia dan Manusia

### Tujuan Pembelajaran

4.1 Mengidentifikasi keragaman lingkungan alam dunia dan manusia

### Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi keragaman lingkungan manusia

### Model Pembelajaran

*Discovery/Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Sebutkan perbedaan ciri fisik manusia Indonesia dengan ciri fisik manusia negara-negara lain.
2. Mengapa dapat terjadi perbedaan ciri fisik tersebut?

### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu keragaman lingkungan alam dunia. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang keragaman lingkungan manusia, seperti  
Sebutkan perbedaan ciri fisik manusia Indonesia dengan ciri fisik manusia negara-negara lain.  
Mengapa dapat terjadi perbedaan ciri fisik tersebut?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

### B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru membagikan satu kertas pada masing-masing siswa dan mengarahkan siswa untuk menempel gambar manusia sesuai dengan ras kelompok masing-masing.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan Tugas Individu 4.1 dengan bantuan *smartphone* yang telah dibawanya.
- Perwakilan siswa pada setiap ras mempresentasikan hasil pengerjaan tugas masing-masing.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.

- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya masing-masing kelompok membawa satu *smartphone* untuk membantu dalam pengerjaan tugas.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam.

## PERTEMUAN 3

### Topik

Organisasi Regional dan Internasional

### Tujuan Pembelajaran

4.2 Mengidentifikasi berbagai organisasi regional dan internasional

### Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam organisasi regional dan internasional

### Model Pembelajaran

*Discovery/Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Apa nama organisasi yang sedang kamu ikuti saat ini?
2. Apa tujuan organisasi yang sedang kamu ikuti saat ini?

### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memantik pemahaman siswa tentang materi organisasi regional dan internasional, seperti  
Apa nama organisasi yang sedang kamu ikuti saat ini?  
Apa tujuan organisasi yang sedang kamu ikuti saat ini?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

### B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi organisasi regional dan internasional.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Perwakilan siswa diminta untuk menyimpulkan video pembelajaran yang telah disimak.
- Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok yang telah terbentuk pada materi pembelajaran sebelumnya.
- Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengerjakan kegiatan kelompok 4.1 halaman 189 subbab B Tema 4.
- Guru membimbing jalannya kegiatan kelompok.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan kelompoknya.

### C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 4

### Topik

Organisasi Regional dan Internasional

### Tujuan Pembelajaran

4.2 Mengidentifikasi berbagai organisasi regional dan internasional

### Pemahaman Bermakna

Siswa mampu mengidentifikasi keuntungan dan tantangan keanggotaan dalam organisasi regional dan internasional.

### Model Pembelajaran

*Discovery/Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

Berdasarkan materi sebelumnya tentang macam-macam organisasi regional dan internasional, apa saja keuntungan dan tantangan dalam keanggotaan organisasi regional dan internasional?

### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu organisasi regional dan internasional. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang keuntungan dan tantangan keanggotaan organisasi regional dan internasional, seperti  
Berdasarkan materi sebelumnya tentang macam-macam organisasi regional dan internasional, apa saja keuntungan dan tantangan dalam keanggotaan organisasi regional dan internasional?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

### B. Kegiatan Inti (80 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi keuntungan dan tantangan keanggotaan organisasi regional dan internasional.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Perwakilan siswa diminta untuk menyimpulkan video pembelajaran yang telah disimak.

- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan Latihan 4.3 dan Tugas Individu 4.3.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pengerjaannya.
- Guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban Latihan 4.3 dan Tugas Individu 4.3.

### C. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, siswa diminta untuk berkelompok menjadi empat kelompok. Setiap kelompok mewakili satu pilar pembangunan berkelanjutan. Peserta didik ditugaskan untuk membuat papan informasi kreatif tentang pilar pembangunan berkelanjutan masing-masing.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 5

### Topik

Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)

### Tujuan Pembelajaran

4.3 Mengidentifikasi tentang pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*)

### Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi tujuan pembangunan berkelanjutan

### Model Pembelajaran

*Discovery/Inquiry Learning*

### Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian selalu mandi dan mengonsumsi air bersih dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apakah lingkungan sekitar kalian selalu bersih?

### A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Kemudian guru memantik pemahaman siswa, seperti Apakah kalian selalu mandi dan mengonsumsi air bersih dalam kehidupan sehari-hari? Apakah lingkungan sekitar kalian selalu bersih?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

## B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul sesuai kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
- Masing-masing kelompok menyiapkan seluruh papan informasi kreatif yang menunjukkan pilar pembangunan berkelanjutan masing-masing.
- Guru memberikan instruksi terkait “belanja materi” yang akan dilakukan seluruh kelompok. Berikut instruksi pelaksanaan “belanja kelompok”.
  1. Setiap kelompok menata stand pilar pembangunan berkelanjutan masing-masing.
  2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS-2) untuk mencatat temuan materi saat berkunjung ke setiap stand pilar pengembangan pembangunan berkelanjutan.
  3. Setiap kelompok secara bergantian berkunjung ke stand pilar pembangunan berkelanjutan untuk mencatat informasi dari setiap stand tersebut.
- Guru memandu jalannya kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan penguatan materi pembelajaran hari ini

## C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

## PERTEMUAN 6

Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir Tema 4)

### REFLEKSI

#### REFLEKSI GURU

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

#### REFLEKSI SISWA

Pada tema ini kamu telah mempelajari materi mengenai peran Indonesia pada tataran regional dan global. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang

aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?  
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?  
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?  
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.  
.....

### GLOSARIUM

- ✚ Benua: suatu wilayah daratan dengan luas wilayah yang begitu besar dan berada di atas permukaan bumi
- ✚ Global: bersangkut paut meliputi seluruh dunia
- ✚ Kompleksitas: sebuah perilaku sebuah sistem atau model yang komponen-komponennya berinteraksi dengan banyak cara dan emngikuti peraturan atau hukum lokal, mengarah ke nonlinearitas, keacakan, dinamika kolektif, hirarki, dan kemunculan
- ✚ Organisasi: sekumpulan dua orang atau lebih yang berkumpul dalam wadah yang sama dan memiliki satu tujuan
- ✚ Regional: istilah kedaerahan yang terbatas pada wilayah yang berdekatan
- ✚ Rivalitas: persaingan untuk menjadi yang terbaik

## LAMPIRAN

### A. BAHAN BACAAN GURU

#### PERTEMUAN 1

#### Topik: Keragaman Lingkungan Alam Dunia dan Manusia

##### Keragaman Lingkungan Alam Dunia

Bumi terdiri atas wilayah daratan dan lautan. Pada umumnya, manusia bertempat tinggal dan beraktivitas di wilayah daratan besar yang disebut benua. Berikut nama-nama benua yang ada di dunia.

#### 1. Benua Asia

Berikut karakteristik atau ciri khas Benua Asia yang membedakan dengan benua-benua lainnya.

- a. Merupakan benua terluas di dunia.
- b. Terdapat gunung tertinggi di dunia, yaitu Gunung Everest (8.850 m).
- c. Penghasil minyak bumi terbesar di dunia, yaitu Arab Saudi.
- d. Terdapat laut dengan kadar garam tertinggi ( $\pm 26\%$ ) di dunia, yaitu Laut Mati dekat Yordania.
- e. Memiliki danau terluas di dunia, yaitu Laut Kaspia ( $\pm 394.300 \text{ km}^2$ ).
- f. Memiliki laut yang terluas di dunia, yaitu Laut Cina Selatan.

#### 2. Benua Amerika

Berikut karakteristik Benua Amerika.

- a. Merupakan benua terluas kedua di dunia.
- b. Batas geografis yang membedakan antara Benua Amerika bagian utara dan Benua Amerika bagian selatan adalah perbatasan antara negara Panama (Amerika Utara) dan Kolombia (Amerika Selatan).
- c. Daratan Benua Amerika bagian utara dan Benua Amerika bagian selatan dipisahkan oleh Terusan Panama yang menghubungkan Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik.
- d. Dilalui oleh rangkaian pegunungan yang membujur dari Alaska bagian utara sampai Pulau Tierra del Fuego di bagian selatan.
- e. Mempunyai air terjun terbesar di dunia, yaitu Air Terjun Guaria di Brasil (volume  $13.310 \text{ m}^3/\text{detik}$ ) dan air terjun terkenal, yaitu Air Terjun Niagara (volume  $6.009 \text{ m}^3/\text{detik}$ ) di Amerika Serikat.
- f. Bentang alam Amerika bagian barat dan bagian timur memiliki perbedaan yang mencolok.

#### 3. Benua Afrika

Berikut karakteristik Benua Afrika yang membedakan dengan benua-benua lainnya.

- a. Merupakan benua terluas ketiga di dunia.
- b. Terdapat gurun terluas di dunia, yaitu Gurun Sahara.
- c. Mempunyai sungai terpanjang di dunia, yaitu Sungai Nil.

- d. Sering disebut dengan Benua Hitam (*Black Continent*), karena sebagian besar penduduknya keturunan ras Negroid.
- e. Memiliki keragaman hewan yang paling unik dan beragam.
- f. Terkenal sebagai benua yang paling miskin dan masih memiliki banyak suku yang terbelakang.

#### 4. Benua Eropa

Berikut karakteristik Benua Eropa.

- a. Merupakan benua terkecil kedua di dunia.
- b. Memiliki empat musim, yaitu musim dingin, musim panas, musim gugur, dan musim semi.
- c. Memiliki bentuk pantai yang berliku-liku serta terdiri atas banyak teluk dan semenanjung atau jazirah.
- d. Sering dijuluki Benua Biru, karena mayoritas masyarakatnya bermata biru cerah, dan pada masa lalu memiliki beberapa kerajaan yang besar sehingga ada istilah darah biru atau bangsawan.

#### 5. Benua Australia

Berikut karakteristik Benua Australia yang membedakan dengan benua-benua lainnya.

- a. Merupakan benua terkecil di dunia.
- b. Paling sedikit memiliki jumlah pegunungan dan merupakan benua terkering di dunia.
- c. Setengah wilayahnya berbentuk plato yang sedikit lebih tinggi daripada permukaan air laut.
- d. Beriklim tropis di bagian utara dan subtropis di bagian selatan.
- e. Sering disebut Benua Hijau, karena memiliki banyak hutan yang sebagian spesiesnya tetap hijau (seperti eukaliptus dan akasia), meskipun berada di kawasan yang kurang subur.

Sumber: <https://kumparan.com/berita-terkini/mengetahui-nama-benua-di-dunia-lengkap-dengan-karakteristiknya-20vIcMLOdx7/full>

## PERTEMUAN 2

### Topik: Keragaman Lingkungan Alam Dunia dan Isinya

#### Keragaman Manusia di Dunia

Ras adalah konsep yang digunakan untuk mengelompokkan manusia dalam populasi berdasarkan ciri-ciri fisik atau genetik. Konsep ini digunakan dalam sejarah untuk mengklasifikasikan manusia berdasarkan karakteristik, seperti warna kulit, bentuk wajah, warna mata, rambut, dan ciri-ciri fisik lainnya. Penggunaan istilah ras muncul sekitar awal abad ke-17. Istilah "ras" diperoleh dari bahasa Perancis-Italia "razza," merujuk pada sekelompok orang yang dapat dibedakan berdasarkan karakteristik fisik mereka. Pengkategorian dalam manusia purba, seperti Meganthropus, Pithecanthropus, dan Homo, membantu kita memahami keragaman ciri manusia purba. Konsep ini juga diterapkan pada manusia modern yang sering dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri fisik tertentu dan disebut sebagai "ras". Berikut 4 macam ras yang ada di dunia.

## **1. Ras Kaukasoid**

Pada 1868, sebuah penemuan penting terjadi di Desa Les Eyzies, Perancis. Di sana, ditemukan fosil manusia purba yang sangat tua. Fosil-fosil tersebut kemudian diidentifikasi sebagai sisa-sisa manusia yang dikenal sebagai Homo Cro-Magnon. Temuan ini menjadi tonggak awal dalam memahami jenis manusia ini dan menetapkan mereka sebagai bagian dari ras Kaukasoid. Penelitian lebih lanjut pada fosil-fosil tersebut mengungkapkan bahwa Homo Cro-Magnon adalah manusia modern yang hidup sekitar 40.000 hingga 10.000 tahun lalu. Mereka dianggap sebagai manusia yang lebih maju dalam perkembangan budaya dan teknologi jika dibandingkan dengan manusia Neanderthaloid. Mereka cenderung memiliki warna kulit yang berkisar dari putih hingga cokelat muda, dengan wajah oval dilengkapi dengan hidung tinggi dan ramping. Rambut mereka bisa lurus atau bergelombang, dahi cenderung tinggi, dan mata memiliki berbagai warna, seperti biru, hijau, cokelat, atau abu-abu. Saat ini, keturunan dari ras Kaukasoid dapat ditemukan di berbagai wilayah di seluruh dunia. Mereka mendominasi sebagian besar populasi di Eropa, Rusia, Amerika Utara, dan Australia.

## **2. Ras Australoid**

Penemuan fosil manusia pertama dari ras Australoid berawal dari ekskavasi yang dilakukan oleh B.D. van Rietshoten pada 1889 di Desa Wajak, Tulungagung, Jawa Timur, terletak di lembah Sungai Brantas. Fosil-fosil ini ditemukan di lapisan pleistosen muda dan mencakup tengkorak, sebagian rahang bawah, serta beberapa fragmen leher. Pada tahun-tahun berikutnya, penemuan fosil ini juga melibatkan tulang paha, tulang kering, serta rahang atas dan bawah. Melalui rekonstruksi yang cermat, para peneliti menyimpulkan bahwa manusia dari jenis ini memiliki ciri-ciri khas, termasuk volume otak sekitar 1.650 cc, wajah lebar, hidung cuping lebar, dahi agak miring ke atas, adanya busur kening yang jelas di atas rongga mata, dan tinggi badan sekitar 173 cm. Manusia Homo Wajakensis, sebagaimana mereka disebut, diperkirakan hidup sekitar 40.000 tahun lalu. Selama perkembangannya, mereka menyebar ke wilayah-wilayah yang sekarang dikenal sebagai Papua (baik bagian barat maupun timur) dan wilayah Melanesia seperti Vanuatu, Solomon, serta Fiji, seperti dikemukakan oleh ahli antropologi Teuku Jacob. Hingga saat ini, keturunan manusia Australoid masih dapat ditemui di berbagai wilayah di Indonesia, Papua Nugini, dan sebagian besar kepulauan di wilayah Melanesia.

## **3. Ras Mongoloid**

Ras Mongoloid memiliki penyebaran wilayah yang sangat luas. Ras ini memiliki akar sejarah ke *Sinanthropus pekinensis*, fosil manusia purba yang pertama kali ditemukan di gua Chou Kou Tien, Peking (Beijing) pada 1920-an. Fosil ini memberikan gambaran bahwa *Sinanthropus pekinensis* memiliki volume otak sekitar 900 hingga 1000 cc dan diyakini hidup sekitar 40.000 hingga 30.000 tahun yang lalu. Ciri paling mencolok dari ras ini adalah lipatan epikanthus pada kelopak mata bagian atas, yang menghasilkan bentuk mata yang sering disebut sebagai "mata sipit" atau "mata

mongoloid". Selain itu, ras Mongoloid juga dikenali dengan warna kulit yang bervariasi dari kuning kecoklatan hingga kecoklatan muda. Ciri lainnya termasuk bentuk wajah yang bulat atau ovular dengan tulang pipi yang mencolok, hidung datar, dan rambut lurus dan hitam. Meskipun mata coklat gelap adalah yang paling umum, variasi dalam warna mata juga dapat ditemui dalam populasi Mongoloid. Ras Mongoloid ini kemudian menyebar ke berbagai wilayah, seperti Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Tengah, Asia Utara, Asia Timur Laut, bahkan mencapai Amerika Utara dan Selatan. Saat

ini, kita dapat menemui keturunan dari kelompok etnis Mongoloid di berbagai wilayah di seluruh dunia. Di Asia, ras Mongoloid memiliki dominasi populasi di beberapa negara, seperti Tiongkok, Jepang, dan Korea. Di Amerika, mayoritas dari populasi asli Amerika Utara dan Amerika Selatan juga memiliki latar belakang etnis Mongoloid. Selain itu, kelompok ini juga dapat ditemui di berbagai negara di kawasan Asia Tenggara, seperti Indonesia, Vietnam, dan Filipina.

#### **4. Ras Negroid**

Cikal bakal dari ras Negroid adalah Homo sapiens asselar, yang pertama kali ditemukan di Asselar, sebuah lokasi di tengah-tengah Gurun Sahara, sebelah timur laut Timbuktu. Temuan fosil manusia ini diperkirakan hidup sekitar 14.000 tahun yang lalu. Ini adalah salah satu bukti keberagaman manusia prasejarah yang telah menghuni berbagai wilayah di seluruh dunia. Ciri-ciri fisik yang sering dihubungkan dengan ras Negroid mencakup warna kulit lebih gelap (cokelat hingga hitam), rambut keriting atau kribu, hidung dengan lubang hidung lebar, bibir cenderung tebal, serta beberapa karakteristik tengkorak "dolichocephalic" atau tengkorak panjang dan sempit. Saat ini, keturunan dari ras Negroid dapat ditemui di berbagai wilayah di seluruh dunia, terutama di benua Afrika dan di antara komunitas-komunitas dengan asal-usul Afrika Sub-Sahara di berbagai tempat, seperti Amerika, Eropa, Asia, dan lainnya.

Sumber: <https://www.kompas.com/stori/read/2023/09/19/140000579/macam-macam-ras-yang-ada-di-dunia?page=all>

### **PERTEMUAN 3**

#### **Topik: Organisasi Regional dan Internasional**

#### **Macam-Macam Organisasi Regional dan Internasional**

Organisasi regional dan global adalah bentuk kerjasama antarnegara yang memiliki tujuan, kepentingan, atau wilayah yang sama. Organisasi regional adalah organisasi yang keanggotaannya terbatas pada negara-negara di kawasan tertentu, seperti ASEAN, Konferensi Asia-Afrika (KAA), MSG (*Melanesian Spearhead Group*), dan APEC. Organisasi global adalah organisasi yang keanggotaannya mencakup seluruh negara di dunia, seperti PBB, WHO, dan UNESCO. Berikut beberapa alasan mengapa negara-negara membentuk atau bergabung dengan organisasi regional dan global.

### **1. Menjaga perdamaian dan keamanan internasional**

Setelah mengalami dua kali perang dunia yang menghancurkan, banyak negara yang ingin mencegah terjadinya konflik global lagi. Organisasi seperti PBB, NATO, atau Pakta Warsawa dibentuk untuk menyelesaikan sengketa, mengatasi ancaman, atau melakukan intervensi kemanusiaan.

### **2. Meningkatkan kerjasama ekonomi dan perdagangan**

Pada era globalisasi, banyak negara yang ingin memperluas pasar, meningkatkan produksi, atau mengamankan sumber daya. Organisasi seperti WTO, OPEC, atau APEC dibentuk untuk menetapkan aturan, menegosiasikan perjanjian, atau melindungi kepentingan anggotanya.

### **3. Mempererat hubungan sosial dan budaya**

Pada era informasi, banyak negara yang ingin meningkatkan pemahaman, toleransi, atau solidaritas antarbangsa. Organisasi seperti UNESCO, UNHCR, atau ASEAN dibentuk untuk melindungi hak asasi manusia, membantu pengungsi, atau melestarikan warisan budaya.

### **4. Mengatasi masalah-masalah global**

Pada era modern, banyak negara yang menghadapi tantangan-tantangan yang bersifat lintas batas, seperti perubahan iklim, terorisme, atau pandemi. Organisasi seperti WHO, UNFCCC, atau GNB dibentuk untuk melakukan penelitian, koordinasi, atau advokasi.

## **Tujuan Pembentukan Organisasi Regional dan Global**

Setiap organisasi regional dan global memiliki tujuan-tujuan tertentu yang disepakati oleh anggotanya.

Beberapa contoh tujuan tersebut adalah

### **1. Menyelesaikan konflik**

Organisasi regional dan global berperan sebagai mediator, penengah, atau penyeimbang dalam menangani perselisihan antarnegara. Contohnya adalah PBB yang memiliki Dewan Keamanan untuk menjaga stabilitas dunia.

### **2. Meningkatkan kemampuan anggota**

Organisasi regional dan global berperan sebagai fasilitator, pendukung, atau pemberi bantuan dalam meningkatkan kapasitas negara-negara anggota. Contohnya adalah WTO yang memberikan akses pasar bagi negara-negara berkembang.

### **3. Mencapai tujuan Bersama**

Organisasi regional dan global berperan sebagai koordinator, kolaborator, atau inisiator dalam mewujudkan cita-cita bersama negara-negara anggota. Contohnya adalah UNFCCC yang menyusun kesepakatan iklim Paris untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

### **4. Meningkatkan daya tawar**

Organisasi regional dan global berperan sebagai penghubung, penggabung, atau pengaruh dalam meningkatkan posisi negara-negara anggota di panggung internasional. Contohnya adalah OPEC yang menetapkan harga minyak dunia.

Sumber: <https://an-nur.ac.id/blog/organisasi-regional-dan-global-latar-belakang-tujuan-contoh-dan-dampak.html>

## PERTEMUAN 4

### Topik: Organisasi Regional dan Internasional

#### Keuntungan dan Tantangan Keanggotaan dalam Organisasi Regional dan Internasional

Organisasi regional dan global memiliki dampak positif dan negatif bagi negara-negara anggota maupun non-anggota. Berikut beberapa contoh dampak tersebut.

##### 1. Dampak positif

- a. Meningkatkan kerjasama dan saling menguntungkan antarnegara dalam berbagai bidang.
- b. Mendorong pembangunan dan kesejahteraan negara-negara berkembang melalui bantuan dan transfer teknologi.
- c. Menyelesaikan masalah-masalah global yang membutuhkan kerjasama lintas batas.
- d. Mempromosikan nilai-nilai universal seperti demokrasi, hak asasi manusia, atau lingkungan hidup.

##### 2. Dampak negatif

- a. Menimbulkan ketegangan dan persaingan antarnegara atau antarorganisasi dalam hal kepentingan atau ideologi.
- b. Mengurangi kedaulatan dan kemandirian negara-negara anggota dalam menentukan kebijakan nasionalnya.
- c. Membuat ketimpangan dan ketidakadilan antarnegara dalam hal akses, pengaruh, atau manfaat.
- d. Mengabaikan kepentingan atau aspirasi negara-negara non-anggota atau minoritas.

Keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional juga menghadapi berbagai tantangan dalam memaksimalkan pemanfaatannya. Secara internal, tantangan pemanfaatan keanggotaan masih berputar pada permasalahan kerja sama dan koordinasi antar kementerian/lembaga terkait, terutama yang berhubungan dengan hambatan struktural dan proses birokrasi serta pemenuhan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2019 tentang Keanggotaan dan Kontribusi Indonesia pada Organisasi Internasional. Pemerintah Indonesia juga masih menghadapi tantangan dalam pemenuhan kewajiban kontribusi keanggotaan Indonesia. Pada masa pandemi, fokus terhadap kewajiban tersebut menjadi terbatas sehingga ruang pemberian komitmen kontribusi pun semakin mengecil.

Aspek penganggaran bagi pembayaran kontribusi diperkirakan akan terus menjadi isu penting dalam beberapa tahun mendatang. Kementerian/lembaga perlu mengantisipasi sekiranya terjadinya penundaan pembayaran dan meminimalisir dampak kerugian atau kehilangan sebagian hak-hak keanggotaan pada organisasi internasional. Adapun, pemanfaatan keanggotaan pada organisasi

internasional juga menghadapi tantangan bersifat eksternal yakni adanya berbagai faktor seperti perubahan politik regional dan global, kondisi makro ekonomi, termasuk krisis ekonomi regional dan global yang mengarah pada tingginya ketidakpastian global (*global uncertainty*), serta kompleksitas ketidakseimbangan posisi dan kekuasaan negara-negara dalam sistem internasional. Penguatan posisi Indonesia dalam menghadapi persaingan kepentingan dimaksud menjadi sangat penting dalam upaya memaksimalkan manfaat organisasi internasional dalam pencapaian kepentingan nasional.

Sumber: <https://setkab.go.id/pejuang-dan-tantangan-dalam-pemanfaatan-keanggotaan-indonesia-pada-organisasi-internasional/>

## PERTEMUAN 5

### Topik: Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi-generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Seperti yang terdapat pada *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN)* (1980) dalam *world conservation strategy* pembangunan berkelanjutan merupakan pelaksanaan pembangunan yang harus mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial maupun ekonomi yang berbasis pada sumber daya kehidupan.

Menurut Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Berdasarkan laporan dari KTT Dunia 2005 OLEH PBB pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling bergantung dan memperkuat. Pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam dan pembangunan berkelanjutan mencakup tiga lingkup kebijakan, yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Sutamihardja (2004) menyatakan terdapat empat sasaran pembangunan berkelanjutan. Berikut enam sasaran pembangunan berkelanjutan tersebut.

1. Pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi (*intergeneration equity*) yang berarti bahwa pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas-batas yang wajar dalam kendali ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumberdaya

alam yang replaceable dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang *unreplaceable*.

2. *Safeguarding* atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang.
3. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi.
4. Mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang mendatang (inter temporal).
5. Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun lestari antar generasi.
6. Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya."

Sumber: <https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/10511/bab2.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

## B. LEMBAR KERJA SISWA

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS-1)

Catatlah temuan pada setiap stand yang kamu kunjungi dalam tabel berikut.

Nama Benua	Perbatasan	Bentang Alam	Keunikan yang Terdapat pada Benua

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS-2)

Jenis Pilar	Informasi Penting Pilar

### RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

#### LKS-1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (60)}} \times 100$$

No.	Aspek yang Dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian informasi yang disajikan	Informasi yang disajikan efektif dan sesuai	Informasi yang disajikan kurang efektif tapi sesuai	Informasi yang disajikan kurang fektif dan kurang sesuai	Informasi yang disajikan kurang tidak efektif dan tidak sesuai
2.	Kreatifitas	Informasi yang disajikan dikemas menggunakan	Informasi yang disajikan dikemas menggunakan	Informasi yang disajikan dikemas menggunakan	Informasi yang disajikan dikemas menggunakan

		media yang kreatif dan menarik	media yang kreatif dan menarik	media yang kurang kreatif dan kurang menarik	media yang tidak kreatif dan tidak menarik
3.	Kekompakkan kelompok	Seluruh anggota kelompok menyambut dan menjelaskan informasi yang disajikan ketika ada pengunjung datang ke standnya	Seluruh anggota kelompok menyambut, namun masih kurang baik dalam hal menjelaskan informasi yang disajikan ketika ada pengunjung datang ke standnya	Seluruh anggota kelompok kurang menyambut, dan masih kurang baik dalam hal menjelaskan informasi yang disajikan ketika ada pengunjung datang ke standnya	Seluruh anggota kelompok tidak menyambut, dan masih kurang baik dalam hal menjelaskan informasi yang disajikan ketika ada pengunjung datang ke standnya

### Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

\*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

### Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas,	Artikulasi jelas, suara	Artikulasi kurang jelas,	Artikulasi jelas, suara terdengar,

		suara tidak terdengar, bertele-tele	terdengar, namun bertele-tele	suara terdengar, tidak bertele-tele	tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

### C. Latihan Akhir Tema

#### LEMBAR LATIHAN AKHIR TEMA 4

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 4.

Soal-soal berikut.

#### A. Pilihan Ganda

- Berikut merupakan nama benua yang terdapat negara Kanada di dalamnya, adalah ....
  - Benua Asia
  - Benua Afrika
  - Benua Amerika**
  - Benua Australia
- Gunung Himalaya merupakan salah satu gunung di dunia yang berada di benua berikut, yaitu ....
  - Benua Asia**
  - Benua Afrika
  - Benua Amerika
  - Benua Australia
- Cermati pernyataan berikut.
  - Kulit putih
  - Rambut berwarna terang
  - Rambut lurus hitam
  - Fitur wajah tertentu

Berdasarkan pernyataan tersebut, ciri ras kaukasoid ditunjukkan oleh nomor berikut yaitu ....

  - 1), 2), dan 3)

B. 1), 2), dan 4)

C. 1), 3), dan 4)

D. 2), 3), dan 4)

4. Cermati pernyataan berikut.

1) Australia

2) Kanada

3) Singapura

4) Fiji

Berdasarkan pernyataan tersebut, negara yang termasuk anggota organisasi regional APEC ditunjukkan oleh nomor berikut, yaitu ....

A. 1), 2), dan 3)

B. 1), 3), dan 4)

C. 1), 2), dan 4)

D. 2), 3), dan 4)

5. UNESCO memiliki tugas dalam bidang budaya yang ada di seluruh dunia. Berikut merupakan tugas UNESCO pada budaya yang ada di seluruh dunia, yaitu ....

A. menyeleksi budaya-budaya yang akan punah

B. mempromosikan keragaman warisan situs budaya di seluruh dunia

C. membuat inovasi bagi budaya yang hampir punah

D. menciptakan budaya-budaya baru yang sesuai dengan perkembangan zaman

6. Organisasi regional memiliki peran dalam memelihara keamanan dan stabilitas di wilayah tertentu. Hal tersebut dilakukan dengan cara berikut, yaitu ....

A. setiap negara membayar iuran keamanan negara

B. menugaskan militer negara lain untuk berkunjung ke setiap negara

C. memberikan perlindungan kolektif untuk mengatasi ancaman konflik antaranggota

D. mengancam negara anggota yang berpotensi menimbulkan konflik

7. Menjadi negara anggota organisasi regional maupun internasional memberikan berbagai keuntungan, salah satunya kerja sama lintas batas. Hal tersebut dapat tercermin dalam aktivitas berikut, yaitu ....

A. perdagangan antarnegara

B. perdagangan antardaerah

C. pelestarian keragaman budaya

D. pengambilan keputusan pemerintahan

8. Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah kesetaraan gender. Berikut pernyataan yang tepat tentang kesetaraan gender, yaitu ....

A. menempatkan strata laki-laki di bawah strata perempuan

B. menempatkan strata perempuan di bawah laki-laki

C. menempatkan strata perempuan setara dengan strata laki-laki

D. menempatkan laki-laki dan perempuan strata hanya dalam urusan sosial

9. Terdapat berbagai upaya untuk mengatasi masalah kelaparan di Indonesia yang menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut cara yang tepat mengatasi masalah kelaparan di Indonesia, yaitu ....
- A. memberikan makanan tiga kali sehari kepada seluruh masyarakat Indonesia
  - B. mendorong produksi pertanian yang berkelanjutan
  - C. mengubah lahan hutan untuk lahan pertanian padi
  - D. mengimpor macam-macam makanan pokok dari luar negeri
10. Pembangunan berkelanjutan selalu menggunakan pandangan jangka panjang. Maksud dari hal tersebut, yaitu ....
- A. pembangunan berkelanjutan harus dilihat oleh pandangan dari jarak jauh
  - B. pembangunan berkelanjutan harus dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan
  - C. pembangunan berkelanjutan harus dipikirkan dari jangka waktu yang lama
  - D. pembangunan berkelanjutan harus berguna bagi generasi saat ini

#### E. Uraian

1. Benua Eropa terletak di luar wilayah tropis, sehingga Benua Eropa memiliki empat musim. Tuliskan empat musim yang ada di Benua Eropa
2. Pada tanggal 18–24 April 1955, di Bandung diadakan Konferensi Asia-Afrika yang dihadiri 29 negara-negara di Asia dan Afrika yang baru saja Merdeka atau sedang berjuang meraih kemerdekaan. Uraikan, latar belakang diadakannya KAA di Bandung.
3. Pada 24 Oktober 1945, dibentuk organisasi internasional Perserikata Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai organisasi yang menjadi wadah untuk mewujudkan perdamaian pada negara-negara anggotanya. Terbentuknya PBB berangkat dari latar belakang suatu permasalahan. Uraikan permasalahan yang menjadi latar belakang terbentuknya organisasi PBB.
4. Salah satu karakteristik pembangunan berkelanjutan adalah menjaga keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. Uraikan, mengapa hal tersebut perlu untuk dilakukan.
5. Tujuan pembangunan berkelanjutan yang pertama yaitu tanpa kemiskinan. Uraikan, mengapa penghapusan kemiskinan menjadi tujuan utama pembangunan berkelanjutan dan mengapa hal tersebut sangat perlu untuk dilakukan.

#### Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 4

##### Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. B
4. A
5. B
6. C
7. A
8. C
9. B
10. B

## Uraian

- Empat musim yang ada di Benua Eropa.
  - Musim semi
  - Musim panas
  - Musim gugur
  - Musim dingin
- Sejarah Konferensi Asia-Afrika dimulai dari keinginan para pemimpin negara Asia dan Afrika untuk menghadapi tantangan kolonialisme, imperialism, dan rasisme yang masih melanda banyak negara di kedua benua tersebut.
- Organisasi PBB dibentuk sebagai pengganti Lig Bangsa-Bangsa yang gagal mencegah pecahnya perang dan menyelesaikan konflik internasional.
- Keanekaragaman hayati harus dijaga secara berkelanjutan, karena seiring berjalannya waktu akan terus melahirkan generasi-generasi yang akan tetap membutuhkan keanekaragaman hayati untuk mendukung kehidupannya, sehingga keanekaragaman hayati tidak hanya harus dijaga untuk generasi saat ini saja, tapi untuk generasi yang akan datang pula. Oleh karena itu, prinsip berkelanjutan adalah menjaga sesuatu, khususnya di sini keanekaragaman hayati untuk generasi-generasi yang akan datang.
- Pada konteks jangka panjang, hal ini dapat mengurangi produktivitas dan daya saing pada ekonomi nasional atau global. Selain itu, kemiskinan dapat memperburuk kondisi lingkungan hidup, misalnya melalui penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan atau melalui polusi yang membahayakan kesehatan masyarakat. Permasalahan kemiskinan apabila tidak diberantas dengan segera, akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan yang lain.

## RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

### A. Pilihan Ganda

**Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor**

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

### B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

### Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Menengah

### Sumber Internet

<https://kumparan.com/berita-terkini/mengetahui-nama-benua-di-dunia-lengkap-dengan-karakteristiknya-20vIcMLOdx7/full>

<https://www.kompas.com/stori/read/2023/09/19/140000579/macam-macam-ras-yang-ada-di-dunia?page=all>

<https://an-nur.ac.id/blog/organisasi-regional-dan-global-latar-belakang-tujuan-contoh-dan-dampak.html>

<https://setkab.go.id/peluang-dan-tantangan-dalam-pemanfaatan-keanggotaan-indonesia-pada-organisasi-internasional/>

<https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/10511/bab2.pdf?sequence=4&isAllowed=y>